



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i4>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Determinasi Produktivitas Kerja: Analisis Penggunaan WhatsApp, Kemudahan Akses Informasi, dan Waktu Pelaporan

Chaerus Sulton^{1*}, Hapzi Ali²

¹Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia, chaerussulton@gmail.com

²Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia, hapzi.ali@gmail.com

*Corresponding Author: chaerussulton@gmail.com

Abstract: *Determination of Work Productivity: Analysis of WhatsApp Usage, Ease of Information Access and Reporting Time is a scientific article in the literature study within the scope of Human Resource Management (HRM). The purpose of this article is to build a hypothesis of the influence between variables that will be used in further research. Research objects in online libraries, Google Scholar, Mendeley and other academic online media. The research method with the research library comes from e-books and open access e-journals. The results of this article: 1) WhatsApp usage has an influence on work productivity; 2) Ease of information access affects work productivity; and 3) Reporting time has an impact on work productivity.*

Keywords: *Work Productivity, WhatsApp, Information Access, Reporting Time*

Abstrak: Determinasi Produktivitas Kerja: Analisis Penggunaan WhatsApp, Kemudahan Akses Informasi, dan Waktu Pelaporan adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Tujuan artikel ini membangun hipotesis pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. Objek riset pada pustaka online, Google Scholar, Mendeley dan media online akademik lainnya. Metode riset dengan library research bersumber dari e-book dan open access e-journal. Analisis deskriptif kualitatif. Hasil artikel ini: 1) Penggunaan WhatsApp berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja; 2) Kemudahan Akses Informasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja; dan 3) Waktu Pelaporan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

Kata Kunci: Produktivitas Kerja, WhatsApp, Akses Informasi, Waktu Pelaporan

PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa baik Strata 1, Strata 2 dan Strata 3, harus melakukan riset dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi. Begitu juga bagi dosen, peneliti dan tenaga fungsional lainnya aktif melakukan riset dan membuat artikel ilmiah untuk di publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah.

Karya ilmiah merupakan sebagai salah syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada sebagian besar Perguruan Tinggi di Indonesia. Ketentuan ini berlaku untuk semua

level jenjang pendidikan yaitu Skripsi strata satu (S1), Tesis strata dua (S2) Disertasi strata tiga (S3).

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Penggunaan WhatsApp, Kemudahan Akses Informasi, dan Waktu Pelaporan terhadap Produktivitas Kerja, suatu studi literature review dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

Berdasarkan latar belakang maka tujuan penulisan artikel ini adalah membangun hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu untuk merumuskan: 1) Pengaruh Penggunaan WhatsApp terhadap Produktivitas Kerja; 2) Pengaruh Kemudahan Akses Informasi terhadap Produktivitas Kerja; dan 3) Pengaruh Waktu Pelaporan terhadap Produktivitas Kerja.

METODE

Metode penulisan artikel Literature Review adalah dengan metode **Kajian Pustaka (*library research*) dan *Systematic Literature Review (SLR)***, di analisis secara kualitatif, bersumber dari aplikasi online *Google Scholar*, *Mendeley* dan aplikasi akademik online lainnya.

Systematic Literature Review (SLR) didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk menyediakan jawaban untuk pertanyaan penelitian secara spesifik (Kitchenham et al., 2009).

Dalam analisis kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Salah satu alasan untuk melakukan analisis kualitatif yaitu penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan metode, maka hasil artikel ini adalah sebagai berikut:

Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah kemampuan tenaga kerja untuk menghasilkan output secara efektif dan efisien sesuai dengan standar kinerja organisasi (Gibson et al., 2000). Produktivitas kerja dapat dinilai dari dimensi kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, kehadiran, dan kerja sama dalam tim (Bernardin & Russell, 1993).

Dimensi, indikator, dan faktor yang memengaruhi produktivitas kerja adalah: a) Faktor individu (kompetensi, motivasi), b) Faktor organisasi (dukungan manajerial, sistem kerja), dan c) Faktor teknologi (kemudahan sistem informasi, kecepatan pelaporan) (Hapzi Ali, 2017). Produktivitas kerja ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, di antaranya adalah: Pratama & Purwanto (2023), Parinduri (2020), dan Indrayana et al. (2022).

Penggunaan WhatsApp

Penggunaan WhatsApp adalah bentuk komunikasi digital berbasis aplikasi yang memungkinkan pertukaran pesan cepat, efisien, dan langsung antara pengguna, termasuk dalam konteks layanan kesehatan (Venkatesh et al., 2003). WhatsApp digunakan secara aktif oleh petugas kesehatan untuk berbagi informasi, mengingatkan rekan kerja, dan menyampaikan notifikasi antar fasilitas (Rogers, 2003; Handayani et al., 2022).

Dimensi, indikator, atau faktor yang memengaruhi penggunaan WhatsApp dalam penelitian ini meliputi: frekuensi penggunaan, kecepatan respon pesan, kemudahan penggunaan, dan ketepatan notifikasi. Penggunaan WhatsApp sudah banyak diteliti oleh

peneliti sebelumnya, di antaranya oleh Handayani et al. (2022), Irawan (2021), dan Pratama & Purwanto (2023).

Kemudahan Akses Informasi

Kemudahan akses informasi adalah tingkat kemudahan pengguna dalam memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi dari suatu sistem (Wang & Strong, 1996). Dalam konteks pelaporan SISMAL, kemudahan akses informasi mencakup kecepatan akses ke *dashboard*, tampilan yang *user-friendly*, dan kemudahan mencari laporan kasus (Delone & McLean, 2016; Sweller, 1998).

Dimensi dan indikator yang digunakan antara lain: aksesibilitas real-time, kejelasan tampilan sistem, dan efisiensi dalam pengambilan data. Kemudahan akses informasi telah banyak diteliti, di antaranya oleh Hidayanto et al. (2023), Rizky (2022), dan Farhan (2021).

Ketepatan Waktu Pelaporan

Ketepatan waktu pelaporan adalah kemampuan sistem atau petugas untuk menyampaikan informasi atau laporan sesuai dengan waktu yang ditentukan (Redman, 1996; WHO, 2006). Dalam sistem SISMAL, pelaporan yang tepat waktu sangat penting dalam strategi eliminasi malaria 1-2-5. Ketepatan waktu mencakup seberapa cepat petugas merespons kasus dan menginput data.

Dimensi dan indikatornya meliputi: waktu tunda dari diagnosis ke laporan, kecepatan tindak lanjut kasus, dan kedisiplinan pelaporan rutin. Ketepatan waktu pelaporan sudah banyak dikaji dalam literatur, seperti oleh Erawati et al. (2021), Patoni & Sari (2024), dan Lestari (2022).

Review Artikel Relevan

Mereview artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	Handayani et al. (2022)	Penggunaan WhatsApp berpengaruh terhadap Waktu Pelaporan dan Produktivitas Kerja	Penggunaan WhatsApp terhadap Waktu Pelaporan	Membahas Kemudahan Akses Informasi	H1
2	Irawan (2021)	Penggunaan WhatsApp berpengaruh signifikan terhadap Waktu Pelaporan	Penggunaan WhatsApp terhadap Waktu Pelaporan	Meneliti efek ke Produktivitas Kerja	H1
3	Rizky (2022)	Kemudahan Akses Informasi memengaruhi Waktu Pelaporan dan Produktivitas Kerja	Kemudahan Akses Informasi terhadap Waktu Pelaporan	Menggunakan Penggunaan WhatsApp	H2
4	Hidayanto et al. (2023)	Kemudahan Akses Informasi memengaruhi ketepatan pelaporan	Kemudahan Akses Informasi terhadap Waktu Pelaporan	Membahas dampaknya terhadap Produktivitas Kerja	H2
5	Pratama & Purwanto (2023)	Penggunaan WhatsApp dan Kemudahan Akses Informasi memengaruhi Produktivitas Kerja	Penggunaan WhatsApp, Kemudahan Akses Informasi terhadap Produktivitas Kerja	Menguji Waktu Pelaporan sebagai mediator	H3
6	Farhan (2021)	Kemudahan Akses Informasi berpengaruh terhadap Waktu Pelaporan dan Produktivitas Kerja	Kemudahan Akses Informasi terhadap Waktu Pelaporan	Fokus pada sistem SISMAL	H3

Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori maka pembahasan artikel *literature review* ini adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Pengaruh Penggunaan WhatsApp terhadap Waktu Pelaporan

Penggunaan WhatsApp adalah penggunaan aplikasi pesan instan berbasis internet yang digunakan secara luas oleh petugas kesehatan untuk keperluan komunikasi operasional termasuk pelaporan kasus. Prinsip-prinsip atau konsep penggunaan WhatsApp adalah kemudahan penggunaan, kecepatan respon, kenyamanan, serta kemampuan pengiriman informasi secara real-time yang didukung oleh teori UTAUT (Venkatesh et al., 2003) dan difusi inovasi (Rogers, 2003).

Penggunaan WhatsApp berpengaruh terhadap waktu pelaporan, jika penggunaan WhatsApp dipersepsikan dengan baik maka waktu pelaporan akan menjadi lebih tepat waktu, dan begitu juga sebaliknya. Bahwa semakin sering WhatsApp digunakan sebagai alat komunikasi dan pelaporan, maka informasi akan tersampaikan lebih cepat dan tidak tertunda, sehingga mempercepat proses tindak lanjut pelaporan.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan WhatsApp adalah frekuensi penggunaan, kemudahan akses, ketersediaan jaringan internet, budaya kerja organisasi, dan dukungan sistem informasi kesehatan.

Untuk meningkatkan waktu pelaporan dengan memperhatikan penggunaan WhatsApp, implikasi manajerial yang dapat dilakukan adalah menyediakan integrasi sistem WhatsApp Gateway ke dalam SISMAL, dimana notifikasi otomatis akan dikirim langsung ke petugas pelapor untuk setiap entri kasus baru. Penggunaan WhatsApp berpengaruh terhadap waktu pelaporan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Handayani et al., 2022), (Irawan, 2021), dan (Pratama & Purwanto, 2023).

Pengaruh Kemudahan Akses Informasi terhadap Waktu Pelaporan

Kemudahan akses informasi adalah sejauh mana pengguna dapat mengakses informasi penting secara cepat, akurat, dan efisien dari sistem informasi yang digunakan.

Prinsip-prinsip atau konsep kemudahan akses informasi adalah tampilan sistem yang user-friendly, akses real-time, struktur navigasi yang logis, dan ketersediaan data yang tepat waktu (Delone & McLean, 2016; Wang & Strong, 1996).

Kemudahan akses informasi berpengaruh terhadap waktu pelaporan, jika kemudahan akses dipersepsikan dengan baik maka waktu pelaporan akan lebih cepat dan akurat, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa informasi yang cepat dan mudah diakses oleh petugas pelapor akan memungkinkan mereka segera melakukan tindak lanjut terhadap laporan kasus baru.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemudahan akses informasi adalah kualitas sistem, kecepatan loading halaman, infrastruktur teknologi, pelatihan pengguna, dan antarmuka aplikasi. Kemudahan akses informasi berperan terhadap waktu pelaporan, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Hidayanto et al., 2023), (Rizky, 2022), dan (Farhan, 2021).

Pengaruh Ketepatan Waktu Pelaporan terhadap Produktivitas Kerja

Ketepatan waktu pelaporan adalah ketepatan dan kecepatan waktu antara ditemukannya kasus hingga pelaporan kasus tersebut ke dalam sistem. Prinsip-prinsip atau konsep ketepatan waktu pelaporan adalah kecepatan, akurasi, kedisiplinan waktu, serta kepatuhan terhadap batas waktu pelaporan berdasarkan standar 1-2-5 (WHO, 2006).

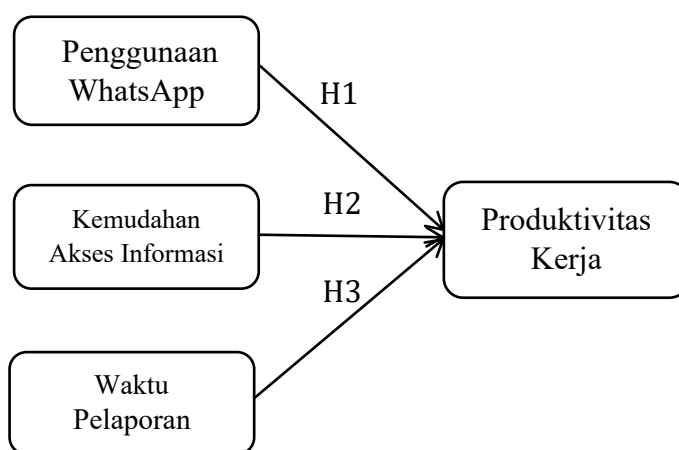
Ketepatan waktu pelaporan berpengaruh terhadap produktivitas kerja, jika pelaporan dilakukan tepat waktu maka produktivitas kerja akan meningkat karena proses kerja menjadi

lebih efisien dan tidak tertunda. Hal ini dapat dijelaskan bahwa proses pelaporan yang lambat dapat menumpuk beban kerja dan memperlambat proses pengambilan keputusan.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan adalah kedisiplinan petugas, ketersediaan notifikasi, prosedur kerja yang jelas, dan kemudahan akses ke sistem pelaporan. Ketepatan waktu pelaporan berperan terhadap produktivitas kerja, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Erawati et al., 2021), (Patoni & Sari, 2024), dan (Lestari, 2022).

Rerangka konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di perolah rerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar rerangka konseptual di atas, maka: Penggunaan WhatsApp, Kemudahan Akses Informasi, dan Waktu Pelaporan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja. Selain dari tiga variabel exogen yang mempengaruhi Produktivitas Kerja, masih banyak variable lain, diantaranya adalah:

- 1) Kompetensi SDM (X4): (Ali et al., 2022) , (Novansa & Ali, 1926), dan (Ali et al., 2016),
- 2) Disiplin Kerja (X5): (Ali, Evi, et al., 2018), (Sitio & Ali, 2019), dan (Ali et al., 2022),
- 3) Dukungan Manajemen (X6): (M & Ali, 2017), (Ali & Mappesona, 2016), dan (Ali, Narulita, et al., 2018)

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu:

- 1) Penggunaan WhatsApp berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja
- 2) Kemudahan Akses Informasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja dan
- 3) Waktu Pelaporan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja

REFERENSI

Ali, H. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Deepublish.

Ali, H., Evi, R., & Siti, M. (2018). The effect of work discipline and competence on employee performance. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 8(1), 49–58.

Ali, H., Narulita, E., & Yusuf, M. (2018). Effect of supervision, discipline and motivation on work effectiveness of employee. *International Journal of Business*, 23(4), 117–129.

Ali, M., & Mappesona, I. (2016). Pengaruh dukungan manajemen terhadap produktivitas

- pegawai. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia*, 1(1), 65–74.
- Bernardin, H. J., & Russell, J. E. A. (1993). *Human resource management: An experiential approach*. New York: McGraw-Hill.
- Dewi, L. N. (2023). Whatsapp-based communication and service delivery in health programs. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 6(1), 12–22.
- Erawati, L., et al. (2021). Ketepatan waktu laporan dan pengaruhnya terhadap pelayanan kesehatan. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 110–119.
- Farhan, A. (2021). Efektivitas sistem informasi dan dampaknya pada produktivitas kerja. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 8(1), 55–63.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2000). *Organizations: Behavior, structure, processes* (10th ed.). Boston: Irwin McGraw-Hill.
- Handayani, R. D., et al. (2022). Peran WhatsApp dalam pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 10(3), 210–218.
- Hidayanto, A. N., et al. (2023). Kemudahan akses informasi dalam sistem kesehatan digital. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 12(1), 43–57.
- Irawan, A. (2021). Komunikasi berbasis WhatsApp dan kecepatan respon tenaga kesehatan. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 9(2), 99–110.
- Lestari, P. (2022). Hubungan pelaporan tepat waktu dengan kepuasan kerja tenaga kesehatan. *Jurnal Manajemen Rumah Sakit Indonesia*, 5(4), 177–185.
- Patoni, A., & Sari, D. (2024). Ketepatan pelaporan dan efisiensi operasional faskes. *Jurnal Kesehatan Nasional*, 14(1), 31–44.
- Pratama, R., & Purwanto, A. (2023). Pengaruh penggunaan teknologi komunikasi terhadap produktivitas pegawai sektor publik. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 6(2), 100–110.
- Redman, T. C. (1996). *Data quality for the information age*. Boston: Artech House.
- Rizky, W. (2022). Pengaruh kemudahan sistem informasi terhadap efektivitas laporan. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), 89–98.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). New York: Free Press.
- Sweller, J. (1998). Cognitive load during problem solving: Effects on learning. *Cognitive Science*, 12(2), 257–285.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
- Wang, R. Y., & Strong, D. M. (1996). Beyond accuracy: What data quality means to data consumers. *Journal of Management Information Systems*, 12(4), 5–33.
- WHO. (2006). *Malaria elimination: A field manual for low and moderate endemic countries*. Geneva: World Health Organization.